

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Masa remaja adalah periode yang penting dalam kehidupan seseorang karena melibatkan berbagai perubahan fisik, emosional, dan sosial. Salah satu tugas utama selama masa remaja adalah mengembangkan identitas dan merencanakan masa depan termasuk pemilihan karir. Remaja pada dasarnya harus melaksanakan tanggung jawabnya dalam memilih karir serta membuat rencana untuk masa depannya, diantaranya: (1) dapat membuat keputusan pekerjaan yang bijaksana; (2) mampu mempersiapkan dirinya untuk berkemampuan sebelum terlibat ke dalam pekerjaannya (Yusuf, 2009:83). Merencanakan masa depan selama masa remaja melibatkan pertimbangan yang matang dan strategis dan beberapa cara yang dapat membantu seseorang dalam merencanakan masa depannya sebelum menentukan karir dan memasuki dunia pekerjaan. Bimbingan kepada para remaja sangat penting untuk membantu mereka mengenali diri secara lebih spesifik dan mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia karir di masa yang akan datang.

Masa remaja merupakan periode yang penuh tantangan dan perubahan, baik dari segi fisik, emosional, maupun sosial. Situasi di mana seseorang menghadapi kesulitan dalam memahami dirinya sendiri dan masih belum siap untuk membuat pilihan karir karena minimnya informasi atau pemberitahuan tentang opsi yang sesuai menjadi tantangan nyata. Dari hasil penelitian ABKIN (2007), siswa SMA yang mampu meraih kemandirian ialah siswa yang dianggap memenuhi standar kompetensi kemandirian dalam mempersiapkan karirnya. Bimbingan karir sangat penting dalam membantu peserta didik mempersiapkan diri untuk berkarir.

Dengan adanya bimbingan yang terarah, peserta didik dapat memiliki panduan yang jelas dan dukungan yang dibutuhkan untuk mengembangkan keterampilan, merencanakan karir, dan mengatasi tantangan di dunia kerja.

Kemampuan diri seseorang yang diimplementasikan untuk mencapai tujuan karir dapat berasal dari berbagai aspek, dan cara implementasinya dapat berkembang seiring waktu. Keberhasilan karir memiliki potensi untuk meningkatkan tingkat kepuasan diri individu.

Berdasarkan hasil penelitian oleh (Damon dalam Santrock, 2012) bahwasannya mempersiapkan karir berkaitan dengan keberhasilan individu dikarenakan jika sering bermain di masa remaja serta tidak bertujuan sewaktu sekolah membuat ia sulit menemukan potensinya .

Salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam memilih pekerjaan adalah konsep diri seseorang. Konsep diri dipandang sebagai persepsi individu tentang dirinya dan kemampuannya berpikir secara konsisten dengan orang-orang di sekitarnya. Konsep diri remaja tentunya akan terus berkembang sebagai hasil dari pengalamannya. Pemahaman konsep diri adalah kunci penting dalam membuat keputusan terkait karir. Pemahaman yang mendalam tentang diri sendiri, termasuk kelebihan dan kekurangan, membawa berbagai manfaat yang signifikan dalam proses pemilihan pekerjaan. Kapasitas kesadaran diri pada remaja memiliki dampak positif yang signifikan dalam membantu mereka merencanakan masa depan yang sesuai dan bermakna. Super (dalam Santrock, 2013: 484) menegaskan bahwa konsep diri seseorang berpengaruh utama dalam memilih suatu pekerjaan. Super menyatakan bahwa pembangunan konsep diri terhadap pilihan karir terjadi pada masa remaja. Dari dua pernyataan tersebut, ditafsirkan bahwa dari

sekian aspek ada satu aspek penting dalam yaitu mengenai pemahaman peserta didik tentang pribadinya yang dimaknai sebagai konsep diri.

Super berpendapat bahwa masa remaja yaitu masa dimana konsep diri seseorang mengenai potensi pilihan profesi berkembang. Kedua kalimat ini menunjukkan bahwa, di antara banyak faktor, ada satu faktor sangat penting yaitu interpretasi siswa tentang kepribadiannya yang dipahami dengan konsep diri mereka.

Pemahaman diri atau konsep diri remaja melibatkan gambaran kognitif yang dimiliki seseorang tentang dirinya sendiri (Santrock, 2013:333). Agar siswa dapat memilih pekerjaan yang sesuai dengan konsep dirinya serta kelebihan serta kekurangannya, minat, kemampuan, cita-citanya yang sesuai pada keadaan, maka diperlukan pemahaman tersebut.

Seseorang dapat memilih pekerjaan selama masa remajanya. Pengambilan keputusan profesional yang matang sangat penting untuk merencanakan dan memilih karir secara efektif. Faktor internal dan eksternal seseorang dapat mempengaruhi kematangan dalam memilih profesi. Masa remaja seseorang merupakan masa pertumbuhan yang relatif singkat.

Hakekat dari beban remaja dalam memenuhi tugas dan merancang karir ialah: (1) ia bisa menentukan karirnya dimasa depan dengan menyesuaikan keahliannya; (2) menyiapkan diri dengan berwawasan luas serta keterampilannya untuk memilih karirnya (Yusuf, 2009:83).

Super (Santrock, 2013:484) menyatakan konsep diri individu memainkan peran utama pada pemilihan karir. Sementara Santrock (2013:333) mengatakan Citra kognitif remaja tentang diri mereka sendiri atau pemahaman diri, berfungsi

sebagai landasan dan substansi konsep diri mereka. Agar siswa dapat merencanakan dan memilih pekerjaan yang sesuai dengan konsep dirinya mereka harus memiliki pemahaman yang jelas tentang kekuatan, keterbatasan, kemampuan, minat, dan cita-cita yang sesuai dengan posisinya. Konsep diri merupakan salah satu bidang pengembangan siswa yg perlu diwaspadai oleh pendidik. Sangat penting untuk memikirkan karir dan konsep diri seseorang secara matang dan holistik, bukan hanya sebagai hobi. Maka karena itu, remaja harus memiliki rasa harga diri yang kuat, dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan sekitar, serta sadar diri agar bisa mengidentifikasi bakat, kemampuan serta kekurangannya. rasa harga diri dan fleksibilitas individu sangat dipengaruhi oleh persepsi dirinya.

Pilihan karir adalah pengambilan keputusan pekerjaan yang merupakan salah satu perubahan yang harus dilakukan siswa/i SMA. Terutama adalah jenis keputusan profesional yang dibahas di sini. Memilih jurusan adalah pilihan profesional kecil, dan jurusan mempengaruhi prospek pekerjaan seseorang di masa depan. Pemahaman yang kuat terhadap diri sendiri adalah kunci memilih pekerjaan yang sesuai dan menindaklanjuti keputusan karir tanpa mengalami beban.

Banyak faktor-faktor yang menyebabkan pengaruh kesiapan rencana pilihan karir siswa seperti masih mudah terpengaruh dan pilihan orang tua maupun temannya.

Keputusan karir siswa untuk masa depannya masih dipengaruhi lingkungan sekitarnya. Selain itu, banyak siswa kurang mengenali dirinya yang mengakibatkan bingung dalam menentukan keputusan. Berikut hal yang

mempengaruhi karir kedalam beberapa kelompok yaitu: 1) lingkungan, 2) bio-sosial, 3) prestasi, 4) vokasional, 5) kepribadian, untuk faktor lingkungan berkorelasi positif terhadap kurikulum sekolah, tingkat pekerjaan orang tua, stimulasi budaya dan faktor keluarga.

Menurut penelitian Dillard (1985; Adiputra, 2015), perencanaan karir memerlukan beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

1) Masyarakat perlu mengidentifikasi bakat

Menganalisis pengenalan bakat merupakan langkah awal dalam memilih karir karena membantu orang menjadi lebih sadar akan kelebihan dan kekurangannya, baik secara fisik maupun mental.

2) Individu harus mengenali kemampuan

Individu juga memerlukan bantuan karena juga membutuhkan pengetahuan pada diri serta lingkungannya juga beserta pengalamannya upaya menentukan arah hidup.

Fenomena yg sering terjadi pada hal menentukan karir adalah pandangan siswa cuma dari satu sudut pandang saja, namun tidak memperhatikan keseluruhan tugas, hak serta kewajiban yang harus dipenuhi.

Fenomena yang sedang terjadi pada siswa SMA Negeri 8 Medan siswa A, B dan C adalah permasalahan karir dengan beberapa siswa SMAN 8 Medan yang mirip dengan masalah-masalah pada umumnya yang terjadi.

Terdapat bahwa siswa A masih berkesulitan dalam merencanakan maupun memilih suatu pekerjaan yang sesuai serta kelanjutan studinya ke tahapan yang lebih tinggi serta masih kebingungan dalam menentukan jenis pendidikan lanjut yang akan ditempuh. Sedangkan siswa B hanya memikirkan pilihan karir tidak

dari konsep diri yang dimilikinya melainkan hanya untuk ikut-ikutan dengan teman sebaya nya agar dapat bersama – sama lagi, Sedangkan siswa C adanya faktor dari ekonomi kedua orangtua sehingga menjadi suatu kendala dalam pilihan karir yang siswa itu inginkan.

Dari hasil studi awal yang telah dilakukan, menurut hasil wawancara dengan siswa yang ada di SMA Negeri 8 Medan bahwasannya terdapat siswa masih bingung dalam membuat keputusan apakah mereka akan melanjutkan studi ke perguruan tinggi atau langsung bekerja nantinya. Selain itu terdapat juga siswa yang masih mengikut teman-temannya dalam merencanakan pilihan karirnya, yang disebabkan oleh anggapan bahwa kalau ikut teman temannya masih bisa bersama-sama lagi. Pertimbangan faktor internal diri pada siswa kurang diperhatikan dalam memilih dan memutuskan rencana karirnya. Maka dari itu adapun data yang dilaksanakan di SMAN 8 Medan pada tanggal 30 Januari 2023 dengan metode wawancara yang telah dilakukan kepada 6 orang siswa masih ada terdapat orang siswa masih bimbang ragu upaya merencanakan pilihan karir, beberapa darinya masi merasa minder atau kurang yakin terhadap pilihannya, pengaruh pilihan dari orang tua dan masalah ekonominya.

Siswa tersebut sudah ada pilihan karir untuk masa depannya, namun karir yang dipilihnya belum sesuai dengan konsep dirinya. Pilihan karir berdasarkan pengalaman dan ilmu yang diperoleh selama masa sekolah adalah langkah yang bijak. Siswa masih ragu dengan pilihan karirnya disebabkan oleh gaji yang tidak mencukupi serta lingkungan keluarga yang kurang mendukung.

Siswa yang lain beranggapan bahwa sudah dapat menentukan pilihan karir untuk masa depannya akan tetapi pilihan karir yang diambil tidak sesuai dengan

bakat dan minat yang dimiliki. Siswa tersebut hanya menentukan pilihan karir karena faktor keadaan dan khawatir terhadap karir yang dipilih sulit dikarenakan tidak sesuai dengan bakat dan minatnya.

Dari hasil pemaparan di atas, menunjukkan bahwa masih ada siswa yang belum mempertimbangkan keadaan dirinya yang sesungguhnya dalam merencanakan pilihan karirnya. Berdasarkan pemaparan tersebut, betapa pentingnya usaha dalam mengambil pilihan yang tepat dengan memahami berbagai faktor yang ada.

Berdasarkan uraian tersebut diketahui betapa pentingnya untuk siswa dalam menentukan pilihan karir yang tepat untuk masa depannya, menurut kekurangan maupun kelebihan yang ada dan pemahaman akan konsep dirinya. Untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Konsep Diri Dengan Rencana Pilihan Karir Terhadap Program Studi Siswa Kelas X di SMAN 8 Medan”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengidentifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1.1 Terdapat siswa yang masih belum cukup memahami konsep diri untuk merencanakan pilihan karirnya.
- 1.2 Terdapat masih banyak siswa belum memiliki pilihan karir di masa depannya.
- 1.3 Terdapat siswa yang masih mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan untuk merencanakan pilihan karir bagi masa depannya.
- 1.4 Terdapat siswa yang mengikuti teman sebayanya dalam memilih karir agar masih bisa bersama.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah perlu adanya pembatasan masalah pada penelitian ini supaya permasalahan yang diteliti jelas serta dapat terarah. Melakukan penelitian ini sangat penting karena mengembangkan konsep diri adalah komponen utama pertumbuhan karir. Perkembangan kejuruan akan terhambat oleh rendahnya konsep diri siswa, yang diawali dengan siswa kelas X SMAN 8 Medan yang belum mampu menentukan jalur karir apa yang ingin diambil dalam hidupnya.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat ditemukan rumusan masalah ialah “Adakah hubungan antara konsep diri dengan pilihan karir siswa SMA N 8 Medan”

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan konsep diri dengan pilihan karir siswa di kelas X SMAN 8 Medan.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

#### **1) Manfaat Teoritis**

Bagi peneliti seterusnya, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bagi akademisi masa depan dengan menawarkan data dan penelitian empiris mengenai topik yang berkaitan dengan konsep diri dan keputusan karir.

#### **2) Manfaat Praktis**

a) Lembaga Pendidikan

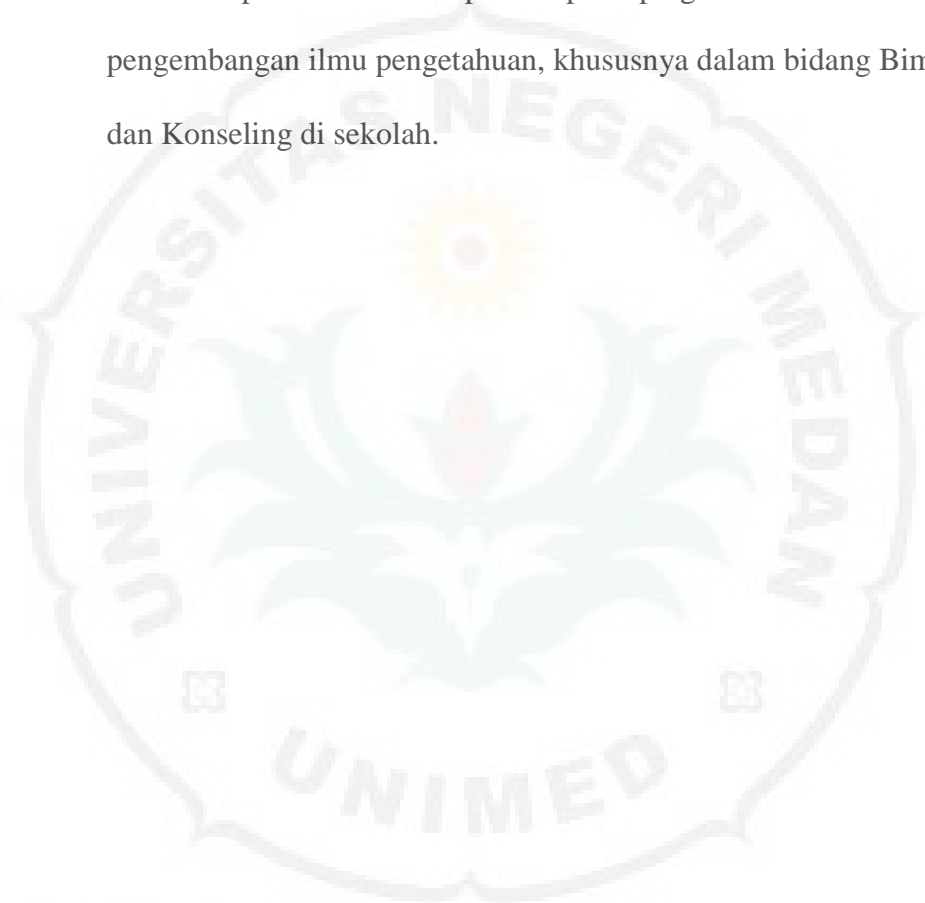
Penelitian ini diharap bisa memberikan dampak positif dan membantu



siswa dalam menemukan konsep diri jurusan bimbingan dan konseling pendidikan.

b) Guru BK

Hasil dari penelitian di harapkan dapat dipergunakan Guru BK sebagai pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Bimbingan dan Konseling di sekolah.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY